

**PENGGUNAAN MEDIA DALAM MEMFASILITASI KOMUNIKASI
PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI**

Allyana¹, Suhailah Abnan², Yenni Atikah³, Marlina⁴

allyanalubis1@gmail.com¹, lilah3435@gmail.com², yenniaticah517@gmail.com³, marlina@stain-madina.ac-id⁴

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Article Info

Article history:

Published Juli 31, 2025

Kata Kunci:

Media Pembelajaran, Komunikasi, Anak Usia Dini, Teknologi Interaktif, Visual.

Keywords: Learning Media, Communication, Early Childhood, Interactive Technology, Visual.

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk mengeksplorasi peran dan efektivitas penggunaan berbagai jenis media dalam memfasilitasi komunikasi pembelajaran pada anak usia dini. Dalam pembelajaran peserta didik kurang berpartisipasi aktif, karena media pembelajaran kurang menarik dan tidak memberikan pengalaman yang konkret. Media seperti buku bergambar, alat peraga visual, musik, video edukatif, dan teknologi interaktif dianalisis dalam konteks kemampuannya untuk meningkatkan interaksi, pemahaman, dan ekspresi diri anak-anak. Penelitian yang relevan ditinjau untuk mengidentifikasi praktik terbaik dan implikasi penggunaan media dalam setting pendidikan. Penelitian ini juga membahas tantangan dan peluang dalam menerapkan dan menggunakan media secara efektif untuk mendukung perkembangan komunikasi anak.

ABSTRACT

This study was conducted with the main objective of exploring the role and effectiveness of using different types of media in facilitating learning communication in early childhood. In learning, learners lack active participation, because the learning media are less interesting and do not provide concrete experiences. Media such as picture books, visual aids, music, educational videos and interactive technologies are analyzed in the context of their ability to enhance children's interaction, understanding and self-expression. Relevant research is reviewed to identify best practices and implications of media use in educational settings. This research also discusses the challenges and opportunities in implementing and using media effectively to support children's communication development.

1. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan aspek fundamental dalam proses pembelajaran anak usia dini. Kemampuan untuk menyampaikan ide, bertanya, dan berinteraksi dengan orang lain sangat penting bagi perkembangan kognitif, sosial-emosional, dan bahasa anak-anak. Menurut Arsyad (2016), Istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Secara umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Istilah media dikenal dalam bidang komunikasi.

Perkembangan bahasa anak salah satunya yaitu kemampuan berbicara. Kemampuan berbicara merupakan kemampuan awal anak untuk berkomunikasi secara lisan dengan lingkungan. Melalui berbicara maka akan terjadi komunikasi antara anak yang satu dengan anak lainnya. Berbicara pada anak perlu dikembangkan dan dilatih secara terus menerus agar perkembangan anak dapat berkembang dengan optimal. Berbicara bukanlah sekedar pengucapan kata atau bunyi, tetapi merupakan suatu alat untuk menyatakan, menyampaikan, atau mengkomunikasikan pikiran, ide, maupun perasaan (Aprinawati, 2017). Berbicara merupakan suatu keterampilan berbahasa yang berkembang dan dipengaruhi oleh kemampuan menyimak. Berbicara dan menyimak adalah kegiatan komunikasi dua arah atau tatap muka yang dilakukan secara langsung. Kemampuan berbicara berkaitan dengan kosa kata yang diperoleh anak dari kegiatan menyimak dan membaca.

Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media yang tepat dapat menjadi alat yang ampuh untuk memfasilitasi komunikasi ini, membuat pembelajaran lebih menarik, konkret, dan mudah dipahami oleh anak-anak prasekolah. Bermain memiliki peran penting dalam perkembangan anak pada hampir semua bidang perkembangan, baik perkembangan fisik-motorik, bahasa, intelektual, moral, sosial, maupun emosional. Dengan bahasa, anak dapat meningkatkan kemampuan kognitif (Maulina, 2022).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, media digital telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan (Wibowo et al., 2023). Berbagai jenis media, mulai dari yang tradisional seperti buku dan alat peraga, hingga media digital seperti aplikasi edukatif dan video, menawarkan cara yang berbeda untuk menyampaikan informasi dan mendorong interaksi. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media yang terintegrasi dengan baik dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan anak, memperkaya bahasa mereka, dan memicu diskusi . Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana berbagai jenis media dapat digunakan secara efektif untuk mendukung komunikasi pembelajaran pada kebijakan pendidikan dasar yang lebih berpusat pada anak usia dini.

Pengembangan bahasa pada anak usia dini untuk mengarahkan agar anak mampu menggunakan dan mengekspresikan pemikirannya dengan menggunakan katakata dengan kata lain, pengembangan bahasa lebih diarahkan agar anak dapat: Mengolah kata secara komprehensif, Mengekspresikan kata-kata dalam bahasa tubuh yang bisa dipahami orang lain, Mengerti setiap kata, mengartikan dan menyampaikan secara utuh kepada orang lain, dan berkomunikasi meyakinkan orang melalui kata yang diucapkan (Nugiantoro, 2018).

1. Jenis-jenis Media dalam Pembelajaran Anak Usia Dini dan Peranannya dalam Komunikasi

- a. Media grafis: Disebut juga dengan media dua dimensi, seperti gambar, poster, kartun, dan lain-lain. Ilustrasi yang menarik membantu anak memahami narasi, sementara

interaksi saat membacakan cerita mendorong komunikasi verbal dan non-verbal antara guru dan anak. Pertanyaan tentang gambar dan alur cerita dapat memicu diskusi dan ekspresi ide anak Sudjana dan Rivai (2017).

- b. Alat Peraga Visual: Benda nyata, gambar, dan kartu bergambar membantu mengkonkretkan konsep abstrak dan mempermudah pemahaman. Alat peraga ini dapat digunakan untuk memperkenalkan kosakata baru, menjelaskan proses sederhana, dan mendorong anak untuk bertanya dan memberikan penjelasan. Contohnya, menggunakan buah-buahan asli saat belajar tentang nama-nama buah dan ciri-cirinya.
- c. Musik dan Lagu: Musik dan lagu adalah media yang kuat untuk menyampaikan pesan, mengembangkan ritme bahasa, dan mendorong partisipasi aktif. Zaman dkk, (2005) mengatakan media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema. Contoh media audio yaitu program kaset suara dan program radio. Bernyanyi bersama, mendengarkan lagu tentang topik tertentu, atau menggunakan musik sebagai latar belakang kegiatan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan memicu komunikasi.
- d. Video Edukatif: Video pendek yang dirancang khusus untuk anak usia dini dapat menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan visual. Video dapat membantu anak memahami konsep yang sulit dijelaskan hanya dengan kata-kata. Namun, penting untuk memilih video yang sesuai dengan usia dan durasi yang tidak terlalu panjang, serta memfasilitasi diskusi setelah menonton. Pembelajaran lebih komunikatif karena informasi yang menggunakan gambar dan animasi lebih mudah dijangkau dari pengguna dibandingkan informasi yang dibuat dengan cara lain (Munir, 2012)
- e. Teknologi Interaktif (Aplikasi dan Permainan Edukatif): Aplikasi dan permainan edukatif di tablet atau komputer menawarkan pengalaman belajar yang interaktif. Media ini dapat memberikan umpan balik langsung dan memungkinkan anak untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri. Permainan edukatif atau aplikasi memungkinkan kolaborasi, sehingga anak-anak dapat berinteraksi dengan teman sebaya dan belajar bagaimana berbagi ide, menghargai pendapat orang lain, serta bekerja dalam tim (Ambar et al., 2024). Namun, penggunaannya perlu diimbangi dengan interaksi sosial dan aktivitas fisik. Aplikasi yang mendorong anak untuk berbicara, merekam suara, atau berkolaborasi dapat mendukung perkembangan komunikasi.

2. Manfaat Media Pendidikan

Banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan media dalam pembelajaran yaitu:

- a. Pesan/informasi pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih jelas, menarik, kongkrit dan tidak hanya dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka (verbalistik).
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera. Misalnya objek yang terlalu besar dapat digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film atau model. Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu dapat ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, dan lain-lain. Objek yang terlalu kompleks dapat disajikan dengan model, diagram dan lain-lain.
- c. Meningkatkan sikap aktif siswa dalam belajar.
- d. Menimbulkan kegairahan dan motivasi dalam belajar.
- e. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan.

- f. Memungkinkan siswa belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
 - g. Memberikan perangsang, pengalaman dan persepsi yang sama bagi siswa.
3. Efektivitas Penggunaan Media dalam Meningkatkan Komunikasi Pembelajaran
- a. Penggunaan buku bergambar secara interaktif oleh guru terbukti meningkatkan kosakata dan pemahaman naratif anak
 - b. Integrasi alat peraga visual dalam pembelajaran matematika membantu anak-anak mengkomunikasikan pemahaman mereka tentang konsep numerasi
 - c. Aplikasi edukatif yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan bahasa dapat meningkatkan kemampuan anak dalam bercerita dan berinteraksi

Media digital dapat mendukung anak untuk belajar dengan cara yang lebih aktif dan terlibat, bukan hanya dengan mendengarkan atau membaca. Misalnya, mereka dapat memecahkan teka-teki, bermain permainan edukatif, atau berinteraksi dengan aplikasi yang mengharuskan mereka untuk melakukan tugas-tugas tertentu. Pembelajaran yang berbasis aktivitas ini dapat membantu anak-anak mengingat materi lebih baik, karena mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran (Haleem, 2022). Namun, efektivitas media sangat bergantung pada bagaimana media tersebut diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran dan peran fasilitator (guru). Media hanyalah alat, dan interaksi yang bermakna antara guru dan anak, serta antar anak, tetap menjadi kunci utama keberhasilan pembelajaran.

Tantangan dan Peluang

Meskipun potensi media dalam memfasilitasi komunikasi pembelajaran sangat besar, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Ini termasuk pemilihan media yang tepat, pelatihan guru dalam mengintegrasikannya secara efektif, dan memastikan akses yang merata terhadap media berkualitas.

Di sisi lain, perkembangan teknologi terus membuka peluang baru untuk menciptakan media pembelajaran yang lebih interaktif, personal, dan menarik bagi anak usia dini.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode systematic review dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi Studi: Pencarian literatur dilakukan melalui database jurnal nasional dan repositori institusi pendidikan tinggi di Indonesia, dengan kata kunci "media pembelajaran", "anak usia dini", dan "komunikasi".
2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi: Studi yang dimasukkan adalah berfokus pada penggunaan media dalam pembelajaran, dan membahas dampaknya terhadap komunikasi siswa.
3. Analisis Data: Data dari studi yang terpilih dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola dan temuan utama terkait pengaruh media pembelajaran terhadap komunikasi anak usia dini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi yang menggunakan multimedia pembelajaran interaktif lebih mudah dipahami oleh pengguna dibandingkan informasi yang dibuat dengan cara lain. Media pembelajaran mampu merangsang peserta didik untuk memperhatikan dan memiliki kemauan agar proses belajar dapat terjadi. Pembelajaran yang efektif perlu adanya pengalaman langsung dan memiliki kesan yang mendalam, oleh karena itu belajar melalui media ditujukan kepada peserta didik untuk meningkatkan kreativitas dalam proses belajar.

Media yang menarik, seperti aplikasi interaktif atau multimedia pembelajaran, dapat membuat anak lebih tertarik dan semangat dalam belajar. Media dapat membantu menghadirkan materi pembelajaran lebih nyata dan mudah dicerna oleh anak. Misalnya, dengan menggunakan gambar atau video, materi yang abstrak dapat menjadi lebih mudah

dipahami. Media yang interaktif, seperti game atau aplikasi pembelajaran, dapat membuat anak lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini juga dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar anak.

Dengan menggunakan media pembelajaran sangat berpengaruh signifikan, diantaranya pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar meningkat, dan proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, serta minat dan motivasi belajar anak dapat meningkat. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Fikri, 2018) mengemukakan bahwa manfaat multimedia interaktif diantaranya

- (1)meningkatkan efisiensi
- (2)meningkatkan motivasi
- (3)memfasilitasi pembelajaran aktif
- (4)memudahkan anak untuk memahami konsep, konsisten dengan belajar yang berpusat kepada anak
- (5)memandu anak untuk belajar

4. KESIMPULAN

Penggunaan media digital yang aman dalam pendidikan anak usia dini dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam perkembangan anak, terutama dalam aspek literasi digital, kreativitas, dan keterampilan kognitif. Melalui pengenalan teknologi yang tepat, anak-anak dapat belajar untuk menggunakan perangkat digital dengan bijak, sambil mengembangkan keterampilan dasar yang penting untuk masa depan peserta didik.

Media memainkan peran yang signifikan dalam memfasilitasi komunikasi pembelajaran anak usia dini. Berbagai jenis media, jika digunakan secara tepat dan terintegrasi dengan baik, dapat meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan ekspresi diri anak-anak. Para pendidik perlu terus mengembangkan pemahaman mereka tentang bagaimana memanfaatkan media secara efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang kaya akan komunikasi dan mendukung perkembangan optimal anak usia dini. Dengan penggunaan media yang tepat dan bimbingan yang baik, anak usia dini dapat belajar dengan lebih efektif dan menyenangkan. Media dapat membantu anak mengembangkan berbagai keterampilan, termasuk keterampilan kognitif, bahasa, dan sosial.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72.
- Arsyad, Azhar . 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Fikri, M. (2018). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTI*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable Operations and Computers*, 3, 275–285.
- Maulina, R., Rusdiyani, I., Fadlullah. 2022. EFEKTIVITAS MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENSTIMULASI KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 5-6 TAHUN. *Jurnal Tunas Siliwangi*, Vol. 8, No. 2
- Munir. (2012). *Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan*. In *Antimicrobial agents and chemotherapy* (Vol. 58, Issue 12). Bandung: Alfabeta.
- Nurgiantoro, B. (2018). *Penilaian otentik dalam pembelajaran bahasa*. UGM: PRESS.
- Pawitri, A., Mansoer, Z., Musda, A. 2024. Pemanfaatan Penggunaan Media Digital yang Aman dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Kolaboratif Sains*, Volume 8 No. 1,
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2017. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Tim Dosen. 2019. *Bahan Ajar Pendidikan: Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Ikip Siliwangi

Wibowo, G. A., Karim, A. A., Hasan, S. H., & Ruhimat, M. (2023). Use of technology in active learning: Increasing student interaction and engagement. *Al-Hijr Journal of Adulearn World*, 2(4), 271–293.

Zaman, Badru, dkk. 2005. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta:Universitas Terbuka.